

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil *Project Map Nvivo 12 plus* maka dapat disimpulkan bahwa: *individual personality* dapat dipetakan melalui karakteristik garis tangan/ *palmistry* dan sidik jari/*finger prints* yang dimiliki wirausahawan yang lebih lanjut dapat membantu untuk mengetahui pola pembentukan keputusan yang dilakukan oleh wirausahawan. Kepribadian wirausahawan bisa dilihat dari sidik jari dan garis tangannya yang bisa dilihat dari *big five personality* yang bisa disimpulkan bahwa karakteristik *palmistry* dan sidik jari dapat memberikan gambaran yang signifikan tentang kepribadian individu yang dapat disimpulkan bahwa seluruh informan memiliki kecenderungan stabilitas emosi yang baik, menunjukkan ketekunan, kedisiplinan, dan tanggung jawab tinggi, serta kemampuan bersosialisasi yang kuat dengan energi positif. Mereka juga memperlihatkan sifat ramah, perhatian, dan suka membantu, mencerminkan keharmonisan sosial yang baik, serta keterbukaan terhadap pengalaman baru dengan keberanian untuk berinovasi dan mengeksplorasi hal-hal kreatif. Kombinasi dari karakteristik ini menunjukkan potensi besar bagi masing-masing informan untuk mencapai kesuksesan baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional, sesuai dengan kekuatan kepribadian mereka.

Sedangkan untuk melakukan pengambilan keputusan terdapat 2 mode dalam melakukannya. Dari hasil wawancara ditemukan hasil yang memiliki kesimpulan bahwa pengambilan keputusan di antara para informan menunjukkan pola yang fleksibel dan adaptif, dengan mengombinasikan intuisi, data, pengalaman, dan kolaborasi. Keputusan sering disesuaikan dengan skala permasalahan. Pertimbangan dampak terhadap berbagai pihak, menjadi faktor penting, sebagaimana pengalaman sebelumnya yang meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko. Selain itu, keterlibatan keluarga atau pasangan mencerminkan nilai personal dalam pengambilan keputusan, yang memperkaya perspektif dan memberikan dukungan emosional. Pendekatan ini mencerminkan keseimbangan antara rasionalitas dan emosionalitas untuk mencapai keputusan yang strategis dan minim risiko.

Dari hubungan *personality* dengan *finger prints* dan *palmistry* yang dihubungkan kembali dengan pola pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara karakteristik *palmistry* dan pola sidik jari dengan kepribadian individu, di mana pola-pola tertentu dapat mencerminkan sifat-sifat seperti kepemimpinan, kemandirian, dan cara pengambilan keputusan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa analisis *palmistry* dan sidik jari dapat menjadi alat yang berguna dalam memahami kepribadian, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dalam konteks kewirausahaan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang karakteristik individu melalui metode ini dapat membantu wirausahawan

dalam merumuskan strategi yang lebih baik dan menghadapi tantangan dalam bisnis.

5.2 Implikasi Penelitian

Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk membantu akademisi dalam memahami konsep dan teori mengenai *palmistry* dan *fingerprints* sebagai gambaran *individual personality* dalam pola pengambilan keputusan wirausahawan, serta berfungsi sebagai wujud dari penerapan konsep kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan terutama mengenai *palmistry* dan *finger prints* sebagai gambaran kepribadian dan pola pengambilan keputusan wirausaha. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia.

Bagi wirausahawan, penelitian ini memberikan wawasan bahwa faktor kepribadian yang dapat dipetakan melalui *palmistry* dan sidik jari berperan dalam membentuk pola pikir dan strategi pengambilan keputusan wirausahawan. Selain itu, wawasan ini juga dapat membantu dalam mengembangkan *self-awareness* yang lebih baik, sehingga wirausahawan dapat mengoptimalkan diri dalam menjalankan bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penelitian ini hanya berfokus pada wirausahawan café yang sehingga hasil dari penelitian ini hanya dikhususkan bagi wirausahawan café saja yang menjadikan jangkauan hasil penelitian tidak melebar ke sektor penelitian lain. Selanjutnya, keterbatasan juga terdapat dalam hal metodologi penelitian yang lebih mengedepankan pembahasan dengan menggunakan metode kualitatif berupa studi eksplorasi pada wirausahawan dengan bidang bisnis yang sama.

5.4 Saran

Berdasarkan pada uraian di atas, dari keterbatasan substansi penelitian terkait informan penelitian, peneliti menyarankan agar bisa mencakup wirausahawan pada sektor bisnis lainnya agar penelitian yang dilakukan bisa menghasilkan hasil yang lebih akurat lagi. Saran lainnya, dari keterbatasan metodologi yang peneliti gunakan ini maka hal tersebut membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti metode penelitian kuantitatif ataupun *mixed methods* guna menyempurnakan penelitian ini. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan serta menjelaskan dengan lebih lengkap dan terperinci mengenai pengambilan keputusan wirausahawan. Untuk itu, penelitian selanjutnya dalam topik ini dapat difokuskan untuk melakukan uji empiris dengan menggunakan metodologi kuantitatif eksplanatif dengan jumlah responden penelitian yang

lebih banyak dan beragam. Sehingga diharapkan dapat membantu generalisasi hasil/temuan penelitian terkait topik penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan tetap menggunakan informan yang sama namun variabel yang berbeda.

